

ABSTRAK

PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA MENCIT (*Mus musculus*) DENGAN PEMBERIAN SALEP EKSTRAK LIDAH BUAYA (*Aloe vera*)

Oleh

KHUSNIAH

Luka adalah hilangnya jaringan pada tubuh atau kerusakan yang disebabkan oleh faktor lingkungan seperti luka sayat. Luka sayat merupakan luka yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan penggunaan benda tajam yang tidak hati-hati. Proses penyembuhan luka dapat berjalan dengan baik apabila luka dapat ditangani dengan baik dan benar. Salah satu tanaman yang digunakan oleh masyarakat untuk mengobati luka sayat adalah lidah buaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian topikal salep lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap penyembuhan luka sayat pada mencit (*Mus musculus*) dan mengetahui konsentrasi salep lidah buaya (*Aloe vera*) yang efektif untuk menyembuhkan luka sayat pada mencit (*Mus musculus*).

Penelitian ini menggunakan 25 ekor mencit jantan yang dibagi menjadi kontrol negatif (tanpa perlakuan), kontrol positif (*povidone iodine* 10%), dan perlakuan 1 salep ekstrak lidah buaya 15%, perlakuan 2 salep ekstrak lidah buaya 30%, perlakuan 3 salep ekstrak lidah buaya. Pengamatan dilakukan selama 14 hari dengan parameter yang diamati adalah kondisi luka, panjang luka, waktu penyembuhan dan kepadatan kolagen. Hasil dari penelitian ini diuji secara statistik dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas, setelah itu analisis data dilanjutkan dengan uji one way ANOVA. Kemudian dilakukan uji Duncan untuk melihat perlakuan yang paling efektif $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian salep ekstrak lidah buaya terbukti dapat menyembuhkan luka sayat pada mencit berdasarkan parameter kondisi luka, panjang luka, waktu penyembuhan dan kepadatan kolagen. Salep ekstrak lidah buaya dengan konsentrasi 45% merupakan konsentrasi yang paling efektif menyembuhkan luka sayat dengan waktu penyembuhan 9,8 hari.

Kata kunci: lidah buaya, histopatologi kulit, luka sayat, mencit, salep